

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

Upaya mendapatkan suatu gambaran yang komprehensif dalam melaksanakan penelitian mengenai masalah pengaruh permainan bola basket terhadap peningkatan keterampilan manipulatif anak tunagrahita sedang, menggunakan metode penelitian yang sesuai. Metode penelitian yang digunakan adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis data serta menginterpretasikan data untuk membuat suatu kesimpulan dari masalah yang ada.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto (2003 : 3);

“Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari suatu hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan meneliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan”

Menurut Hadikusumo, S dalam Panggabean, L (1996 : 19) metode eksperimental adalah metode penelitian yang ingin mengetahui apa yang bakal terjadi. Dengan kata lain masalah yang diteliti yaitu dengan cara membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan diberikan seperti yang dikemukakan Panggabean, L (1996 : 31).

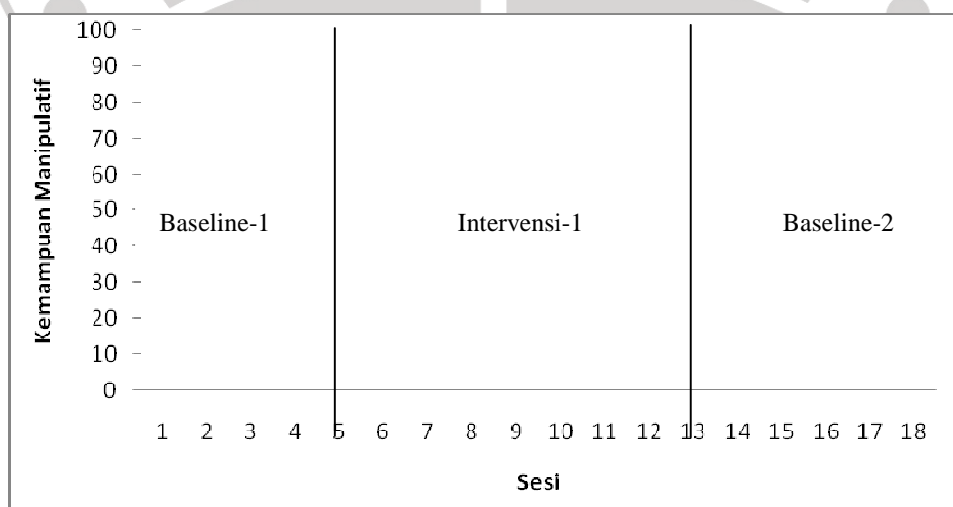
Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian subjek tunggal atau *Single Subject Research (SSR)*,

yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melibatkan hasil tentang ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan yang diberikan secara berulang-ulang dalam waktu tertentu.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian *Single Subject Research* (SSR), adalah desain A-B-A dimana desain ini dapat menunjukkan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Desain ini memiliki tiga fase yang bertujuan untuk mempelajari besarnya pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan kepada individu, dengan membandingkan kondisi *baseline* sebelum dan sesudah intervensi, alasan menggunakan desain A-B-A dimana A-1 (baseline-1), B-1 (treatment-1) dan A-2 (baseline-2).

Agar lebih jelas, desain penelitian single subject research (penelitian subjek tunggal) dengan desain A-B-A digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik 3.1 Pola Desain A-B-A

Keterangan :

1. A-1 (baseline-1)

Adalah suatu gambaran murni sebelum diberikan perlakuan. Gambaran murni tersebut adalah kondisi awal kemampuan gerak keterampilan manipulatif subjek pada saat melakukan permainan bola basket. Untuk mengukur peningkatan kemampuan manipulatif subjek menggunakan persentase yang dilakukan tiga hari berturut-turut.

2. B-1 (treatment-1)

Intervensi yaitu suatu gambaran mengenai kemampuan yang dimiliki subjek selama diberikan intervensi secara berulang-ulang dengan melihat hasil pada saat intervensi. Intervensi yang diberikan adalah pengaruh permainan bola basket untuk meningkatkan kemampuan gerak manipulatif anak.

3. A-2 (baseline-2)

Adalah suatu gambaran tentang pengaruh peningkatan keterampilan manipulatif yang dimiliki sebagai bahan evaluasi setelah diberikan intervensi atau treatment. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan persentase dengan melihat berapa persen peningkatan kemampuan manipulatif subjek.

C. Target Behavior

Target behavior merupakan tingkah laku yang diharapkan meningkat dalam suatu penelitian. Target behavior dalam penelitian ini meliputi keterampilan gerak

manipulatif anak tunagrahita sedang. Untuk dapat menghitung target behavior tersebut dilakukan secara kuantitatif. Dengan rinci target behavior tersebut dijelaskan secara operasional, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan gerak manipulatif

Gerak manipulatif merupakan salah satu dari gerak fundamental. Keterampilan ini perlu melibatkan koordinasi antara mata dan tangan, dan koordinasi mata dan kaki, misalnya melempar, menangkap, mendang memukul dengan pemukul seperti raket, bat. (Agus M & Amung M 1998 : 157)

Yang menjadi parameter target behavior dalam penelitian ini adalah mengukur atau menganalisis peningkatan yang terjadi pada gerak manipulatif yang dimiliki anak tunagrahita sedang. Dalam penelitian ini, prosedur pengukuran dilakukan pengamatan pada aspek kemampuan keterampilan gerak manipulatif (melempar, menangkap, memantulkan dan melambungkan) dengan menggunakan bola.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan pada desain A-B-A, yaitu:

1. Menentukan dan menetapkan kemampuan gerak yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini adalah kemampuan gerak manipulatif melalui permainan bola basket.
2. Baseline-1 (A-1)

Pengukuran kemampuan gerak manipulatif pada tahap ini dilakukan sebanyak lima sesi. Dalam setiap sesinya dilaksanakan tes sebanyak 40 item keterampilan

gerak manipulatif (melempar, menangkap, memantulkan, melambungkan). Langkah awal pada baseline-1 (A-1) ini, subjek diminta untuk memegang bola kemudian melakukan apa yang diperintahkan sesuai dengan instrumen yang telah di Expert-Judgment seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Format Instrumen Keterampilan Gerak Manipulatif

No	Indikator Item	Mampu	Tidak Mampu
1	Melempar bola menggunakan satu tangan		
2	Melempar bola menggunakan dua tangan		
3	Melempar bola pada sasaran yang ditentukan		
4	Melempar bola pada sasaran yang tidak ditentukan		
5	Melempar bola keatas		
6	Melempar bola kebawah		
7	Melempar bola kesamping kanan		
8	Melempar bola kesamping kiri		
9	Melempar bola pada jarak kurang dari 1 meter		
10	Melempar bola pada jarak lebih dari 1 meter		
11	Melempar bola dari jarak yang kurang dari 1 meter pada sasaran yang tidak ditentukan menggunakan dua tangan		

12	Berjalan sambil melempar bola keatas		
13	Berjalan sambil melempar bola kesamping kanan		
14	Berjalan sambil melempar bola kesamping kiri		
15	Berlari sambil melempar bola pada sasaran yang ditentukan		
16	Berlari sambil melempar bola pada sasaran yang tidak ditentukan		
17	Berlari, melompat sambil melempar bola pada sasaran yang ditentukan		
18	Berlari, melompat sambil melempar bola pada sasaran yang tidak ditentukan		
19	Menangkap bola menggunakan dua tangan		
20	Menangkap bola menggunakan satu tangan		
21	Menangkap bola yang dilemparkan dari jarak 1 meter		
22	Menangkap bola dari arah atas		
23	Menangkap bola yang memantul dilantai		
24	Menangkap bola yang dilemparkan dari jarak kurang dari 1 meter menggunakan dua tangan		
25	Menangkap bola yang dilemparkan dari jarak lebih dari 1 meter menggunakan dua tangan		
26	Menangkap bola yang sedang bergerak pada saat melompat		

27	Memantulkan bola menggunakan satu tangan		
28	Memantulkan bola menggunakan dua tangan		
29	Memantulkan bola pada sasaran yang ditentukan		
30	Memantulkan bola pada sasaran yang tidak ditentukan		
31	Memantulkan bola kesamping kanan		
32	Memantulkan bola kesamping kiri		
33	Memantulkan bola pada jarak kurang dari 1 meter		
34	Memantulkan bola pada jarak lebih dari 1 meter		
35	Memantulkan bola sambil berjalan mengikuti garis lurus		
36	Melambungkan bola menggunakan satu tangan		
37	Melambungkan bola menggunakan dua tangan		
38	Melambungkan bola pada sasaran yang ditentukan		
39	Melambungkan bola pada sasaran yang tidak ditentukan		
40	Melambungkan bola pada jarak lebih dari 1 meter		

Setelah melaksanakan proses tes tersebut, data yang didapatkan dicatat kemudian dipersentasekan sebagai hasil untuk melihat kemampuan gerak manipulatif yang dimiliki oleh subjek. Data hasil yang telah dipersentasekan tersebut dimasukkan pada format data atau format instrumen dengan cara menandai mampu atau tidak mampu yang ada pada format instrumen.

3. Intervensi-1 (B-1)

Tahap intervensi ini dilaksanakan dengan penerapan tehnik dasar permainan bola basket terhadap subjek penelitian sebanyak delapan sesi. Adapun langkah-langkah dari setiap sesi intervensi-1 (B-1) adalah sebagai berikut:

a. Tahap pertama, subjek diberikan latihan pemanasan kemudian diberikan latihan teknik dasar permainan bola basket sebagai berikut:

- 1) Melempar Bola (*throwing*)
 - a) Dengan satu tangan
 - b) Dengan kedua tangan
- 2) Menangkap Bola (*catching*)
 - a) Dengan satu tangan
 - b) Dengan kedua tangan
- 3) Menggiring Bola (*dribling*)
 - a) Memantulkan bola di tempat
 - b) Memantulkan bola sambil berjalan
 - c) Memantulkan bola sambil berlari
- 4) Menembak (*shooting*)
 - a) Dengan satu tangan
 - b) Dengan kedua tangan

b. Tahap kedua, subjek diberikan latihan keterampilan gerak manipulatif sesuai dengan format instrumen (tabel 3.1).

4. Baseline-2 (A-2)

Tahap ini dilakukan pengukuran kembali tes kemampuan keterampilan gerak manipulatif, untuk mengetahui peningkatan kemampuan gerak manipulatif pada subjek. Pengukuran pada baseline-2 (A-2) ini sama seperti baseline-1 (A-1) yang dilakukan sebanyak lima sesi kembali. Dengan tes dan prosedur keterampilan manipulatif yang sama dapat ditarik kesimpulan dari hasil kesimpulan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat mengidentifikasi permainan bola basket dapat memengaruhi kemampuan keterampilan gerak manipulatif pada subjek penelitian yang didapat dari pengolahan data yang dikumpulkan selama penelitian.

E. Tempat dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SLB Bandung Raya, yang beralamat di Jalan H. Kurdi II/IV No. 318, Kelurahan Karasak, Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah anak tunagrahita sedang, yaitu siswa kelas 4 SDLB di SLB Bandung Raya berinisial NS berjenis kelamin perempuan dengan usia 14 tahun. Dengan karakteristik subjek sebagai berikut: memiliki hambatan dalam gerak terutama koordinasi antara mata dan tangan, kurangnya kekuatan yang ada pada tangan, keadaan tangan kecil, layu dan lemah.

Sedangkan siswa yang dijadikan pembandingan berinisial NR berjenis kelamin perempuan dengan usia 9 tahun. Dengan karakteristik subjek sebagai berikut: koordinasi gerakan badan kurang baik, sendi lengan kiri agak bengkok sedangkan tangan kanan normal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi pada anak tunagrahita sedang. Observasi yang digunakan menggunakan penelitian subjek tunggal atau *Single Subject Research (SSR)* pola desain A-B-A, dimana peneliti dapat melihat persentase subjek yaitu kemampuan keterampilan gerak manipulatif. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data melalui kontak langsung dengan subjek yang diteliti.

Setelah melakukan observasi pada subjek, peneliti membuat instrumen terlebih dahulu tentang keterampilan gerak manipulatif yang diadaptasikan dalam permainan bola basket. Selanjutnya instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing layak atau tidaknya instrumen tersebut, kemudian dituangkan dalam bentuk desain penelitian *Single Subject Research (SSR)* yaitu pola desain A-B-A.

Semua data yang telah dikumpulkan, dicatat dan dianalisis untuk mencari rata-rata yang dipersentasekan. Setelah itu barulah digambarkan dalam bentuk grafik.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengolahan data atau biasa disebut analisis data, bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi data subjek yang nantinya dipresentasikan sebagai hasil dari kemampuan gerak manipulatif yang dimiliki subjek.

Teknik analisis data (Matthew dan Michen dalam Hamid P, 2005 : 98) hasil penelitian yang hendak dilakukan penulis sebagai berikut :

1. Reduksi data, bertujuan untuk menajamkan (membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus tema) , menggolongkan (memberikan kode, mengelompokan), mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.
2. Penyajian data, bertujuan untuk menyusun data agar teratur, ada keterhubungan dan tidak terpecah-pecah sehingga memudahkan untuk menganalisis, menafsirkan, menyusun kesimpulan.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, bertujuan untuk menemukan arti, pola-pola, penjelasan, alur sebab-akibat dan proposisi.

Analisis data merupakan tahap terakhir sebelum penarikan kesimpulan. Dalam penelitian eksperimen dengan subjek tunggal atau *Single Subject Research (SSR)* menggunakan statistik deskriptif yang sederhana dengan tujuan memperoleh gambaran secara jelas tentang hasil intervensi dalam jangka waktu tertentu. Dengan menggunakan grafik sebagai suatu gambaran dari pelaksanaan eksperimen baik sebelum diberikan perlakuan maupun sesudah diberikan perlakuan.

Proses pengumpulan data yang dihasilkan selama penelitian eksperimen dengan subjek tunggal atau *Single Subject Research (SSR)*, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan instrumen yang akan diujukan.
- b. Melakukan penelitian pada baseline-1 (A), selama lima kali pertemuan.
- c. Melakukan penelitian pada intervensi-1 (B), selama delapan kali pertemuan.
- d. Melakukan penelitian pada baseline-2 (A'), selama lima kali pertemuan.
- e. Setiap data yang dihasilkan dari setiap pertemuan, dibuat tabel penilaian untuk mengetahui peningkatan atau tidaknya kemampuan gerak manipulatif yang dimiliki subjek.
- f. Dari hasil keseluruhan data yang diperoleh diberi skor, kemudian semua skor baseline-1 (A), intervensi-1 (B), baseline-2 (A'), dijumlahkan.
- g. Membandingkan hasil skor baselin, sebelum mendapatkan perlakuan atau sesudah mendapatkan perlakuan.
- h. Data yang diperoleh dari seluruh hasil penelitian, dianalisis dan diolah dalam bentuk grafik untuk melihat ada tidaknya perubahan yang terjadi pada subjek.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

1. Membuat surat permohonan pengantar dari Jurusan Pendidikan Luar Biasa untuk pengangkatan dosen pembimbing kepada fakultas.

- 2 Mengurus surat permohonan pengantar dari fakultas kepada rektor untuk membuat surat pengantar kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah Provinsi Jawa Barat.
- 3 Mengurus surat permohonan izin kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah Provinsi Jawa Barat untuk pengantar kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai rekomendasi penelitian di SLB Bandung Raya Jl. Moh. Toha. Gg. H. Kurdi II/IV No. 318.
- 4 Surat izin dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai rekomendasi penelitian di SLB Bandung Raya.
- 5 Membuat instrumen penelitian yang telah dibimbing oleh dosen, sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data.